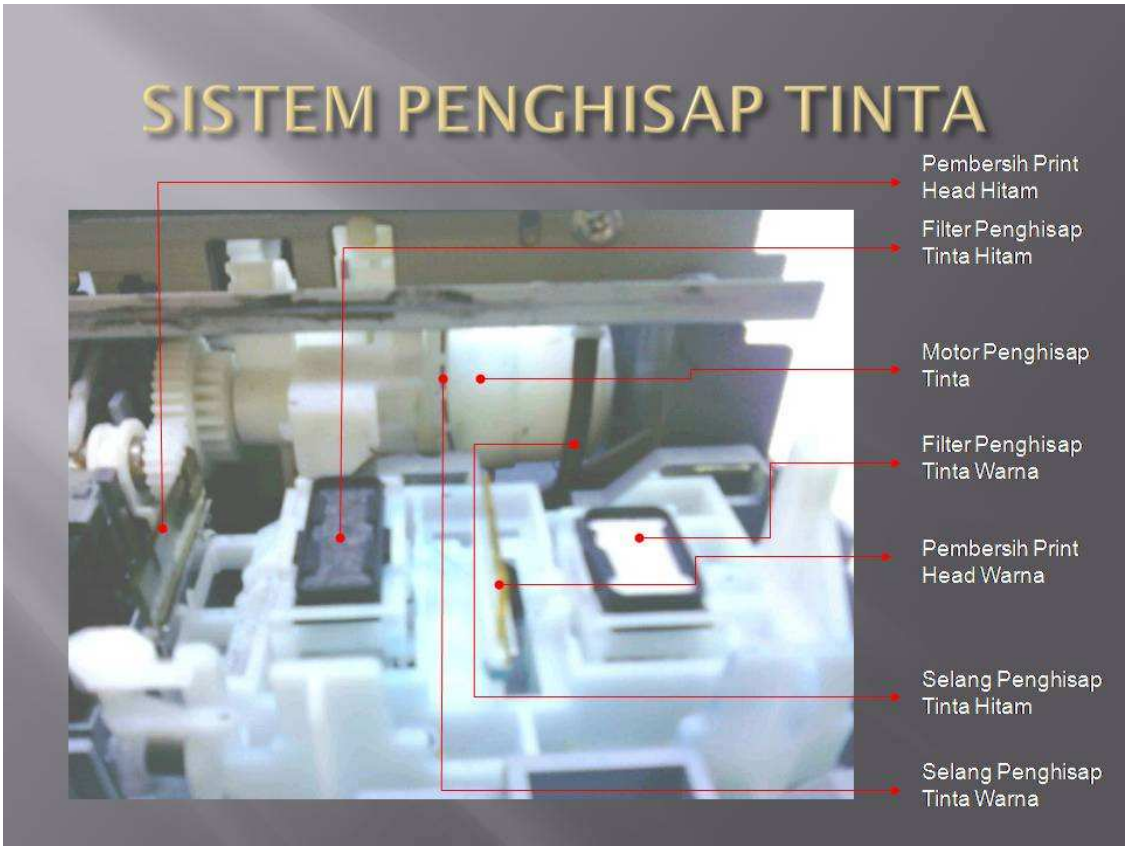
Modul IV-3

RESETTER PRINTER

I. TUJUAN PRAKTIKUM

1. Memahami cara menggunakan resetter printer (manual dan software).
2. Memahami ambang batas pemakaian printer.

II. TUTORIAL



PRINTER CANON

1. Manual

a. Cabut semua kabel. Pasang kabel power sambil menekan tombol power (jangan dilepas).
b. Tekan tombol resume, kemudian lepas dalam keadaan tombol power masih ditekan.
c. Tekan sekali lagi tombol resume, kemudian lepas.
d. Lepas tombol power

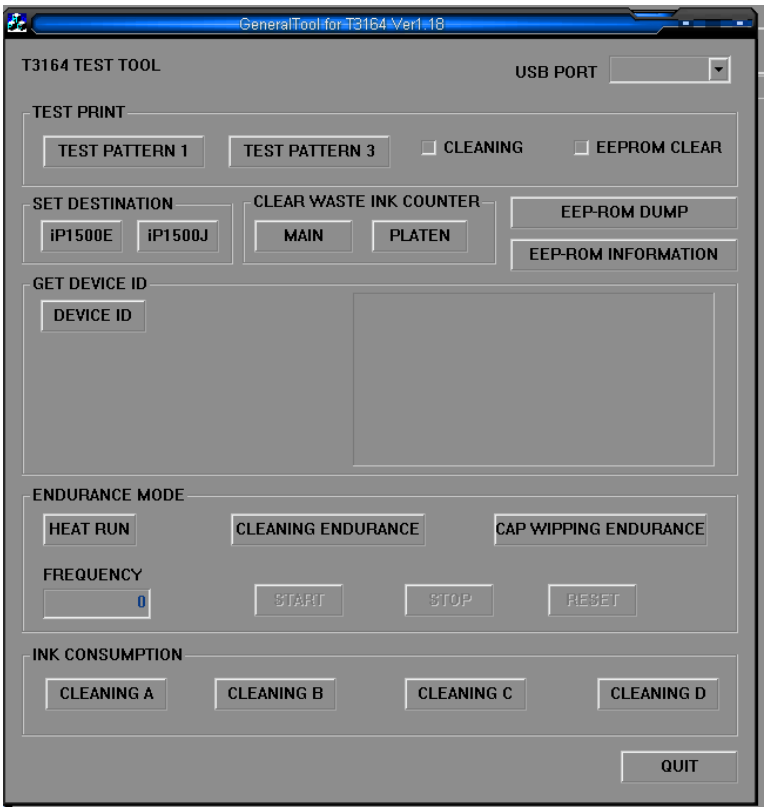
Langkah tersebut adalah untuk mereset printer secara sementara (bila listrik dicabut, masalah timbul kembali). Untuk menyelesaikan sampai tuntas, perlu direset permanen melalui software. Softwarenya dapat Anda sownload dari internet.

Langkah di atas belum menyelesaikan masalah secara total, selama gabus penampung buangan tinta masih jenuh atau filter penghisap tinta tersumbat atau kotor. Bongkar printer Anda, ambil gabusnya, cuci dan keringkan.

2. Software

a. Driver printer harus telah terinstal pada computer Anda.
b. Printer harus dalam keadaan service mode (temporary reset(. Untuk masuk ke service mode, ikuti langkah-langkah berikut :
    1. Tekan tombol power.
    2. Pasang kabel power, lampu akan menyala hijau.
    3. Sambil tetap menekan tombol power, tekan tombol resume (lampu berubah orange).
    4. Lepas keduanya (printer akan mati).
    5. Nyalakan kembali (jangan mencabut powerlistrik).

c. Jalankan service tool.
    1. Pilih port.
    2. Beri tanda cek pada EEPROM CLEAR (restore default/clear waste ink).
    3. Klik EEPROM DUMP (untuk sebagian kasus printer blinking).
    4. Untuk IP 1500, pada CLEAR WASTE INK COUNTER, klik MAIN lalu PLATEN.



5. Untuk IP 1000, pilih USB PORT.
6. Klik TEST PATTERN 1, lalu klik TEST PATTERN 2.
7. Klik EEPROM CLEAR. Pada SETDESTINATION pilih IP 1000.

d. Cabut kabel power, pasang kembali dan nyalakan. Printer akan melakukan inisialisasi. Tunggu hingga lampu tidak berkedip.

PRINTER HP

Printer HP kebanyakan mengalami blink setelah beberapa kali ganti catridge. Jadi pada suatu saat printer tidak mau hidup meskipun catridge diganti baru. Untuk mereset printer HP, ikuti langkah-langkah berikut :



1. Masukkan catridge yang dianggap bagus, jika printer masih blink.
2. Matikan printer.
3. Tekan dan tahan tombol power sampai head bergerak, lalu lepas.
4. Apabila catridge bagus, blink biasanya langsung hilang.

Untuk mereset catridge printer HP, langkah-langkahnya sebagai berikut :



1. Tutup dengan solatip titik-titik pada catridge yang berwarna biru (jumlah titik yang ditutup bergantung tipe catridge).
2. Buka tutup printer, lalu masukan catridge. Tutup kembali.
3. Biasanya printer langsung berhenti blink.
4. Buka kembali catridge dan cabut selotip yang menempel.
5. Tutup titik-titik yang berwarna merah dengan selatip.
6. Buka tutup printer, lalu masukan catridge. Tutup kembali.
7. Buka kembali catridge dan cabut selotip yang menempel. Biasanya sekarang catridge dapat digunakan.

PRINTER EPSON

Printer Epson sering juga mengalami masalah yang sama. Untuk menangani masalah ini, Anda membutuhkan alat reset untuk printer Epson. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan :

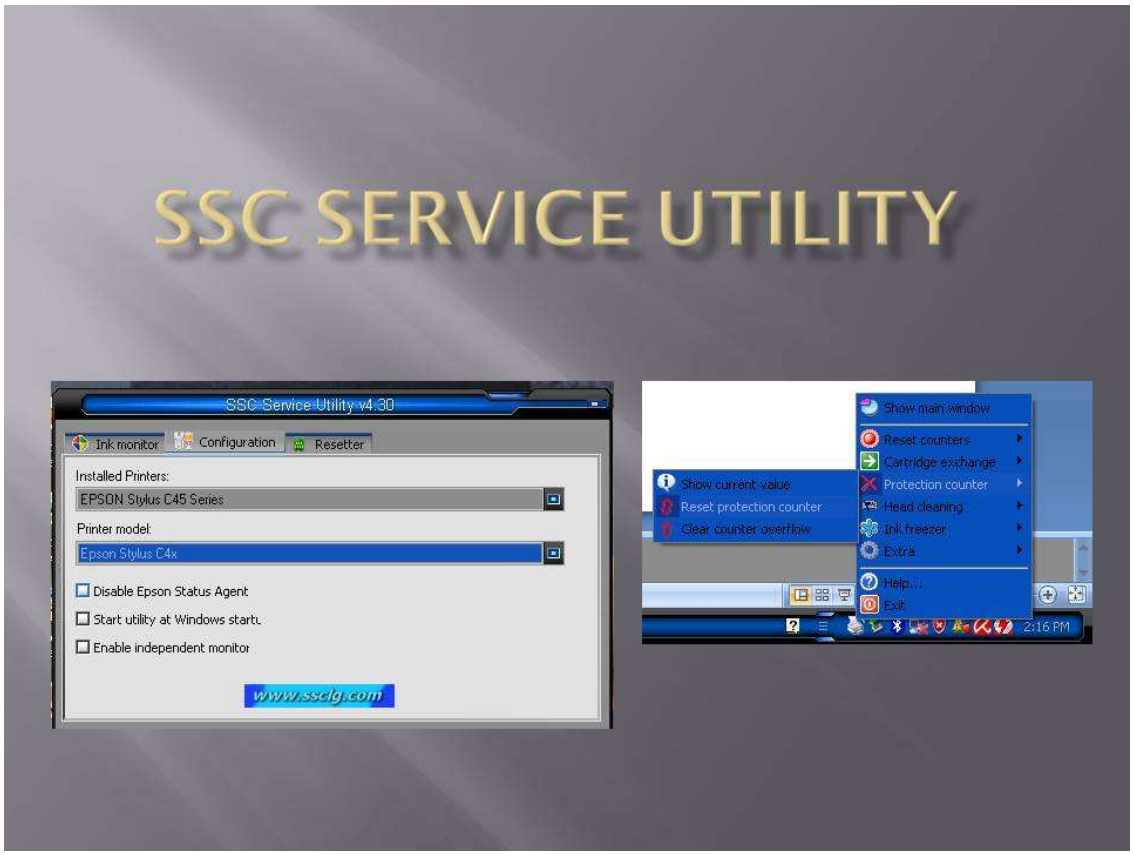
1. Buka printer dan ambil catridge di dalamnya.
2. Tempelkan alat reset pada tembaga kuning yang terdapat pada catridge.



Pada printer Epson, mereset catridge dengan mereset printer sedikit berbeda karena posisi blink pada lampu indikatornya juga berbeda. Jika Anda akan mereset, pastikan dulu yang perlu Anda reset catridge atau printernya. Biasanya, jika yang bnerkedip adalah LED orange, yang perlu Anda reset adalah catridgenya. Jika yang berkedip semuanya, yang perlu Andareset adalah printernya.

Ketika mereset printer, Anda perlu memperhatikan hal-hal berikut :

1. Pastikan Anda mengetahui merek printer dan serinya, misalnya Epson C87.
2. Download software resetnya sesuai dengan printer Anda. Banyak orang yang menggunakan SSC Service Utility yang dapat di download dari http://www.ssclg.com/epsone.shtml. Software ini mendukung banyak seri sehingga lebih praktis.
3. Hidupkan printer (biarkan lampunya berkedip-kedip).
4. Jalankan tool malalui START-ALL PROGRAM-SSC Service Utility-SSC Service Utility.



5. Sesuaikan konfigurasinya untuk printer Anda.

6. Klik kanan icon SSC Service Utility pada system tray. Pilih Restore value back dari menu ink freezer.
7. Pilih Protection couter-Reset protection counter.
8. Matikan printer, lalu hidupkan kembali. Biasanya printer Anda akan normal kembali.



III. TUGAS PRAKTIKUM

1. Manakah yang lebih bagus mereset printer dengan cara manual atau dengan cara software ?
2. Mengapa printer HP tidak boleh diinpus dan tidak memiliki software resetternya ?